

An-Nahwul Wadhih Jumlah Mufidah - Kalimat Sempurna - Part 2

Barakallahu fikum, semoga Allah senantiasa memberikan keberkahan kepada antum sekalian, berikut ini adalah pembahasan tentang nahwu memakai kitab an-Nahwul Wadhih jilid 1 - al-Jumlah al-Mufidah atau Kalimat Sempurna -

Gambar berikut adalah versi asli dari an-Nahwul Wadhih yang telah dimodifikasi sehingga dapat memudahkan antum dalam memahami keotentikan nash yang ada. Kemudian dibawahnya adalah terjemahan bahasa Indonesia secara detail dengan dipotong per-kalimat sehingga insya Allah akan mudah dalam mempelajarinya.

الْجُمْلَةُ الْمُفِيدَةُ

أمثلة :

- (١) البُسْتَانُ جَمِيلٌ . (٤) قَطَفَ مُحَمَّدٌ زَهْرَةً .
(٢) الشَّمْسُ طَالِعَةٌ . (٥) يَعِيشُ السَّمَكُ فِي الْمَاءِ .
(٣) شَمَّ عَلِيٌّ وَرْدَةً . (٦) يَكْثُرُ النَّخِيلُ فِي مِصْرَ .

بحث :

إذا تاملنا التَّرْكِيبَ الْأَوَّلَ وَجَدْنَاهُ يَتَرَكَّبُ مِنْ كَلِمَتَيْنِ ، إِحْدَاهُمَا
بُسْتَانٌ وَالثَّانِيَةُ «جَمِيلٌ» ، فَإِذَا أَخَذْنَا الْكَلِمَةَ الْأُولَى وَحْدَهَا وَهِيَ :
بُسْتَانٌ كَمْ نَفْهَمُ إِلَّا مَعْنَى مُفْرَدًا لَا يَكْنِي لِلتَّخَاطُبِ ، وَكَذَلِكَ الْحَالُ
أَخَذْنَا الْكَلِمَةَ الثَّانِيَةَ وَحْدَهَا وَهِيَ «جَمِيلٌ» ، وَلَكِنَّا ، إِذَا ضَمَمْنَا إِحْدَى
كَلِمَتَيْنِ إِلَى الْأُخْرَى عَلَى النَّحْوِ الَّذِي فِي التَّرْكِيبِ ، وَقَلْنَا «بُسْتَانٌ
جَمِيلٌ» . فَهَمْنَا مَعْنَى كَامِلًا ، وَاسْتَفَدْنَا فَائِدَةً تَامَةً ، وَهِيَ اتِّصَافُ بَسْتَانٍ
بِجَمَالٍ ، وَلِذَلِكَ يُسَمَّى هَذَا التَّرْكِيبُ جُمْلَةً مُفِيدَةً ، وَكُلُّ وَاحِدَةٍ مِنْ
كَلِمَتَيْنِ تَعَلُّهُمَا جُزْءًا مِنْ هَذِهِ الْجُمْلَةِ ، وَهَكَذَا يُقَالُ فِي الْأَمْتِلَةِ الْبَاقِيَةِ .

An-Nahwul Wadhih Jumlah Mufidah Part 2

Written by Abu Kayyisa - Last Updated Sunday, 24 July 2011 11:26

Akan tetapi jika kita rangkai salah satu dari dua kata itu dengan kata yang lain sebagaimana yang tercantum dalam susunan contoh

□ □□□□□ □□□□ □□□□□ " □□□□ □□□□□□□□ " □□□□□

dan kita ucapkan □□□□□□□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□ (taman itu indah) maka kita dapat memahaminya dengan makna yang sempurna.

□□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□ □□□ □ □□□□ □□□□□ □□□□□□□□□□

dan kita bisa mengambil faidah dari kalimat itu, yaitu mensifati "al-Bustan/taman" dengan sifat "Al-Jamaal/indah"

□ □□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□ □□□ □□□□ □□□□□

Oleh karena itu kalimat seperti ini disebut sebagai *JUMLAH MUFIDAH* (Kalimat yang berfaidah/mempunyai faidah)

. □□□□□□□ □□□□□□□ □□ □□□□ □□□□□ □□□□□□ □□□ □□ □ □ □ □□□ □□□□□□□□□ □□ □□□□□ □□□

Dan setiap kalimat yang tersusun dari dua kata seperti ini, maka ia termasuk ke jumlah mufidah begitupun dengan contoh-contoh sisanya (5 contoh sisanya).

□ □□□□□□□ □□ □□□□ □□ □□□□□ □□□□□□ □□ □□□ □□□□□

An-Nahwul Wadhiih Jumlah Mufidah Part 2

Written by Abu Kayyisa - Last Updated Sunday, 24 July 2011 11:26

Dengan ini kita bisa melihat bahwa satu kata saja tidak akan cukup (untuk digunakan) dalam percakapan (maksudnya dengan satu kata saja maka tidak akan mencukupi bagi lawan bicara untuk memahami kontekstual kalimat yang dimaksud)

... □□ □□□□ □□□□

oleh karena itu mestilah tersusun dari...<bersambung>

Pada seri berikutnya, Insya Allah akan dibahas lanjutan Nahwul Wadhiih jilid 1 bab 1 hal 12.